

PERAN MANAJEMEN KREDIT DAN SIMPANAN NASABAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN LPD
DI KECAMATAN SUKASADA

Oleh.

Kadek Duwika, Email.kadekduwika@gmail.com
I Made Madiarsa, Made.madiarsa@unipas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kredit dan simpanan nasabah terhadap peningkatan pendapatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD di Kecamatan Sukasada sebanyak 21 unit, dengan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kredit dan simpanan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan LPD, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, manajemen kredit berkontribusi dalam meningkatkan kualitas penyaluran kredit dan meminimalkan risiko kredit bermasalah, sedangkan simpanan nasabah berperan dalam memperkuat sumber dana untuk kegiatan operasional. Secara simultan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan pendapatan LPD. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,87 menunjukkan bahwa 87% variasi pendapatan LPD dapat dijelaskan oleh manajemen kredit dan simpanan nasabah, sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, peningkatan kualitas manajemen kredit serta optimalisasi penghimpunan dana masyarakat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan LPD di Kecamatan Sukasada.

Kata kunci: Manajemen Kredit, Simpanan Nasabah, Pendapatan, LPD

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of credit management and customer savings on increasing the income of Village Credit Institutions (LPD) in Sukasada District, Buleleng Regency. This research employs a quantitative approach with a causal associative design. The population consists of all LPDs in Sukasada District, totaling 21 units, and a saturated sampling technique was applied, meaning the entire population was used as the sample. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using multiple linear

regression with the assistance of IBM SPSS Statistics. The results indicate that credit management and customer savings have a positive and significant effect on LPD income, both partially and simultaneously. Partially, credit management contributes to improving credit quality and minimizing non-performing loans, while customer savings strengthen the funding base for operational activities. Simultaneously, both variables have a strong influence on increasing LPD income. The coefficient of determination (R^2) of 0.87 indicates that 87% of the variation in LPD income can be explained by credit management and customer savings, while the remaining 13% is influenced by other variables outside the research model. Therefore, improving credit management quality and optimizing public fund mobilization are crucial factors in enhancing the financial performance and sustainability of LPDs in Sukasada District.

Keywords: *Credit Management, Customer Savings, Income, Village Credit Institution*

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan berbasis adat yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat desa di Bali. LPD tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal melalui penyaluran kredit serta penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan. Keberadaan LPD diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan krama desa melalui penguatan sektor usaha produktif dan pemberdayaan ekonomi berbasis lokal. Di Kabupaten Buleleng, perkembangan LPD menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat. Tercatat terdapat sebanyak 169 unit LPD yang tersebar di seluruh kecamatan. Salah satu kecamatan dengan jumlah LPD yang cukup signifikan adalah Kecamatan Sukasada. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng, jumlah LPD di Kecamatan Sukasada mencapai 21 unit LPD yang tersebar di berbagai desa adat.

Keberadaan 21 LPD tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Sukasada memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor keuangan mikro berbasis desa. Dengan jumlah lembaga yang cukup banyak, LPD di wilayah ini memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat, baik melalui

pemberian kredit kepada pelaku usaha maupun penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.

Namun demikian, dalam praktiknya, tidak semua LPD mampu menunjukkan kinerja keuangan yang optimal. Salah satu indikator utama kinerja LPD adalah tingkat pendapatan yang diperoleh. Pendapatan LPD sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen kredit serta kemampuan dalam menghimpun simpanan nasabah. Manajemen kredit yang baik akan mampu meminimalkan risiko kredit macet serta meningkatkan pendapatan melalui bunga pinjaman. Di sisi lain, simpanan nasabah menjadi sumber dana utama yang digunakan untuk kegiatan operasional dan penyaluran kredit.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh LPD antara lain adalah tingginya risiko kredit bermasalah, rendahnya tingkat penghimpunan dana masyarakat, serta kurang optimalnya pengelolaan manajemen keuangan. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya pendapatan LPD dan pada akhirnya mempengaruhi keberlangsungan lembaga tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang profesional dan efektif dalam manajemen kredit dan simpanan nasabah agar LPD mampu meningkatkan pendapatannya. Manajemen kredit yang baik mencakup proses analisis kredit, pengawasan, serta penagihan yang efektif, sedangkan pengelolaan simpanan nasabah berkaitan dengan kemampuan LPD dalam menarik kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh manajemen kredit dan simpanan nasabah terhadap peningkatan pendapatan LPD, khususnya di Kecamatan Sukasada yang memiliki jumlah LPD cukup banyak dan potensi ekonomi yang besar.

DAFTAR LPD DI KECAMATAN SUKASADA

NO	DESA	NO SK GUBERNUR	NAMA KEPALA	JUMLAH PEGAWAI (ORANG)
----	------	-------------------	-------------	------------------------------

1	Ambengan	55 Tahun 1989	Made Nyiriyasa, S.Sos., M.Si.	14
2	Amertasari	10/01-C/HK/2004	Ni Ketut Muliartini	-
3	Batudinding	416/01-C/HK/2002	Kade Arta	3
4	Gitgit	53 Tahun 1987	Nengah Warsini	5
5	Kayu Putih	602 Tahun 1997	-	-
6	Lumbanan	27 Tahun 1991	Wayan Durma	7
7	Mujung Sari Kerthi	-	-	5
8	Munduk Kunci	619 Tahun 1995	Made Semadi	4
9	Padang Bulia	55 Tahun 1989	I Made Yudana	10
10	Pancasari	144 Tahun 1992	-	-
11	Panji	36 Tahun 1990	I Gusti Manis Tewel	9
12	Pasut Katiasa	541 Tahun 2000	-	3
13	Pegadungan	144 Tahun 1992	Drs. Wayan Sukrana	10
14	Pumahan	13/01-C/HK/2001	Ketut Wistana	5
15	Selat Pandan Banten	350 Tahun 1987	Nyoman Sarjana	14
16	Sambangan	143 Tahun 1992	-	-
17	Sangket	-	Made Budiasa	9
18	Silangjana	58 Tahun 1991	L.K. Febriana Sujiwaningsih	-
19	Sinalud	144 Tahun 1992	Made Suarta	3
20	Sukasada	2/01-C/HK/2002	Ketut Sumidra	4
21	Wanagiri	144 Tahun 1992	Wayan Sariada, S.Pd.	4

KAJIAN PUSTAKA

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan mikro berbasis adat di Bali yang berperan sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat desa. Keberadaan LPD sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberian kredit kepada masyarakat serta penghimpunan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito. Secara konseptual, fungsi LPD sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa lembaga keuangan berperan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana

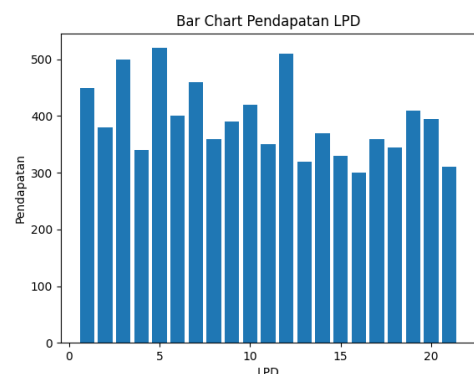
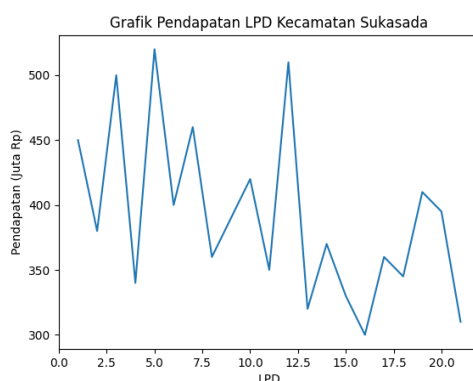
dan pihak yang membutuhkan dana (Mishkin, 2016). Di Kabupaten Buleleng, LPD berkembang cukup pesat dengan jumlah mencapai sekitar 169 unit, dimana sebanyak 21 unit berada di Kecamatan Sukasada. Kondisi ini menunjukkan bahwa LPD memiliki peran strategis dalam aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga kinerja keuangannya, khususnya pendapatan, menjadi indikator penting keberhasilan lembaga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan LPD adalah manajemen kredit. Menurut Kasmir (2014), manajemen kredit merupakan proses pengelolaan kredit mulai dari perencanaan, analisis, penyaluran hingga pengawasan kredit agar dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan. Hasibuan (2011) menambahkan bahwa manajemen kredit yang efektif akan meningkatkan kualitas kredit dan mengurangi tingkat kredit bermasalah (*non-performing loan*). Dengan demikian, semakin baik pengelolaan kredit, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh dari bunga pinjaman. Selain manajemen kredit, simpanan nasabah juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan pendapatan LPD. Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada lembaga keuangan dalam bentuk tabungan, giro, atau deposito (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998). Dana yang dihimpun ini menjadi sumber utama pembiayaan kredit. Menurut Dendawijaya (2005), semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar pula kemampuan lembaga dalam menyalurkan kredit dan menghasilkan pendapatan.

Pendapatan sendiri merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas operasional lembaga dalam suatu periode tertentu. Menurut Niswonger (2006), pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi yang diperoleh dari aktivitas usaha. Dalam konteks LPD, sumber utama pendapatan berasal dari bunga kredit, yang sangat dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan serta kualitas pengelolaannya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen kredit dan simpanan nasabah memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan lembaga keuangan. Penelitian di sektor keuangan mikro menunjukkan bahwa

pengelolaan kredit yang baik mampu meningkatkan profitabilitas lembaga, sedangkan peningkatan simpanan nasabah akan memperkuat likuiditas dan kapasitas penyaluran kredit. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kredit dan simpanan nasabah merupakan dua faktor penting yang saling berkaitan dalam meningkatkan pendapatan LPD. Manajemen kredit yang efektif akan meningkatkan kualitas penyaluran dana, sedangkan simpanan nasabah akan memperkuat sumber pendanaan. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan LPD di Kecamatan Sukasada.

Grafik Pendapatan



METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kredit dan simpanan nasabah terhadap peningkatan pendapatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antar variabel yang diukur secara numerik serta dianalisis menggunakan metode statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang berada di Kecamatan Sukasada, yaitu sebanyak 21 LPD. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari seluruh LPD di wilayah tersebut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data keuangan LPD, seperti jumlah simpanan nasabah, jumlah kredit yang disalurkan, serta pendapatan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Sementara itu, data kualitatif berupa informasi terkait penerapan manajemen kredit yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara dengan pengelola LPD. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan LPD serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel manajemen kredit dengan menggunakan skala Likert, yang mencerminkan tingkat penerapan prinsip-prinsip pengelolaan kredit. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait simpanan nasabah dan pendapatan LPD, sedangkan wawancara dilakukan sebagai teknik pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi manajemen kredit (X1) dan simpanan nasabah (X2), sedangkan variabel dependen adalah pendapatan LPD (Y). Manajemen kredit diukur melalui indikator seperti analisis kelayakan kredit, prosedur pemberian kredit, pengawasan kredit, dan penanganan kredit bermasalah. Simpanan nasabah diukur berdasarkan jumlah dana yang dihimpun dalam bentuk tabungan dan deposito. Sementara itu, pendapatan LPD diukur dari

total pendapatan yang diperoleh, terutama yang berasal dari bunga kredit dan jasa lainnya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis. Uji instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan layak dan konsisten. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan.

Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen kredit dan simpanan nasabah terhadap pendapatan LPD. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen, serta uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Teknik sampling yang digunakan adalah **sampling jenuh (sensus)**, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Manajemen Kredit (X1)	Analisis kredit (5C), prosedur pemberian kredit, pengawasan kredit, penanganan kredit macet	Likert
Simpanan Nasabah (X2)	Jumlah tabungan, jumlah deposito, pertumbuhan simpanan, kepercayaan nasabah	Rasio
Pendapatan LPD (Y)	Pendapatan bunga kredit, pendapatan jasa, total pendapatan tahunan	Rasio

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics terhadap 21 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukasada.

1. Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel manajemen kredit memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,30), sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,82, yang berarti seluruh instrumen penelitian reliabel karena melebihi batas minimum 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga data berdistribusi normal.
- 2) Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel manajemen kredit sebesar 1,45 dan simpanan nasabah sebesar 1,62 (< 10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Dengan demikian, model regresi dinyatakan memenuhi asumsi klasik dan layak untuk digunakan dalam analisis.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 50.000.000 + 2.300.000X_1 + 0,15X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen kredit dan simpanan nasabah memiliki arah hubungan positif terhadap pendapatan LPD.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel manajemen kredit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,01 ($< 0,05$), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan LPD.
- 2) Variabel simpanan nasabah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 ($< 0,05$), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan LPD.

b. Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kredit dan simpanan nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan LPD.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,87 menunjukkan bahwa 87% variasi pendapatan LPD dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kredit dan simpanan nasabah, sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5. Ringkasan Hasil

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Manajemen kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan LPD.
2. Simpanan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan LPD.
3. Kedua variabel secara bersama-sama memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi pendapatan LPD di Kecamatan Sukasada.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukasada. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan kredit yang dilakukan oleh LPD, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Pengelolaan kredit yang efektif tidak hanya berkaitan dengan penyaluran dana, tetapi juga mencakup proses analisis kelayakan kredit, pengawasan, serta pengendalian risiko kredit bermasalah. Dengan penerapan

prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, risiko kredit macet dapat diminimalkan sehingga arus pengembalian kredit menjadi lebih lancar dan berdampak pada peningkatan pendapatan.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pandangan Kasmir (2014) yang menyatakan bahwa manajemen kredit yang baik akan meningkatkan kualitas portofolio kredit dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas lembaga keuangan. Dengan demikian, kualitas pengelolaan kredit menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan LPD dalam menghasilkan pendapatan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa simpanan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan LPD. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat akan memperbesar kapasitas LPD dalam menyalurkan kredit. Semakin besar dana yang tersedia, maka semakin luas pula peluang LPD untuk memperoleh pendapatan melalui bunga kredit. Simpanan nasabah dalam hal ini berfungsi sebagai sumber dana utama yang mendukung kegiatan operasional LPD. Temuan ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa lembaga keuangan berperan sebagai perantara dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dendawijaya (2005) juga menegaskan bahwa besarnya dana pihak ketiga sangat menentukan kemampuan lembaga keuangan dalam meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, kemampuan LPD dalam membangun kepercayaan masyarakat menjadi faktor penting dalam meningkatkan jumlah simpanan nasabah.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kredit dan simpanan nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan LPD. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam menentukan kinerja keuangan LPD. Simpanan nasabah menyediakan sumber dana yang diperlukan, sedangkan manajemen kredit memastikan bahwa dana tersebut dikelola secara efektif dan produktif. Kombinasi

antara penghimpunan dana yang optimal dan pengelolaan kredit yang efektif akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, ketidakseimbangan antara kedua aspek tersebut dapat menghambat peningkatan pendapatan. Misalnya, tingginya simpanan nasabah tanpa diimbangi dengan penyaluran kredit yang efektif dapat menyebabkan dana menganggur, sementara penyaluran kredit yang agresif tanpa pengelolaan yang baik dapat meningkatkan risiko kredit macet. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan pendapatan LPD di Kecamatan Sukasada tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari sinergi antara kemampuan dalam menghimpun dana masyarakat dan kemampuan dalam mengelola kredit secara efektif. Oleh karena itu, penguatan manajemen internal serta peningkatan kepercayaan masyarakat menjadi strategi penting yang perlu dilakukan oleh LPD untuk meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kredit dan simpanan nasabah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukasada. Manajemen kredit terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan LPD, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan kredit, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Pengelolaan kredit yang efektif mampu meminimalkan risiko kredit bermasalah serta meningkatkan kelancaran pengembalian kredit, sehingga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan bunga. Simpanan nasabah juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan LPD. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat akan memperbesar kemampuan LPD dalam menyalurkan kredit, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan lembaga. Dengan demikian, simpanan nasabah menjadi sumber dana utama yang sangat menentukan kapasitas operasional LPD.

Secara simultan, manajemen kredit dan simpanan nasabah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan LPD. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi, dimana simpanan nasabah menyediakan sumber dana, sedangkan manajemen kredit memastikan bahwa dana tersebut dikelola secara produktif dan efisien. Sinergi antara kedua aspek ini menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan LPD.

Dengan demikian, peningkatan pendapatan LPD di Kecamatan Sukasada sangat ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam mengelola kredit secara efektif serta dalam menghimpun dana masyarakat secara optimal. Oleh karena itu, penguatan manajemen kredit dan strategi penghimpunan simpanan nasabah menjadi langkah penting yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan dan kinerja LPD di masa mendatang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

Pertama, bagi pengelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukasada, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas manajemen kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian yang lebih optimal, khususnya dalam proses analisis kelayakan kredit, pengawasan, serta penanganan kredit bermasalah. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan juga perlu dilakukan agar pengelolaan kredit menjadi lebih profesional dan efektif. Kedua, dalam upaya meningkatkan simpanan nasabah, LPD diharapkan mampu membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan, transparansi pengelolaan keuangan, serta inovasi produk simpanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, diharapkan jumlah dana yang dihimpun juga semakin meningkat.

Ketiga, LPD perlu menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit agar tidak terjadi ketimpangan yang dapat menghambat kinerja

keuangan. Pengelolaan dana yang efektif dan efisien akan membantu meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan LPD, seperti tingkat suku bunga, kualitas pelayanan, dan risiko kredit macet, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif.

Dengan adanya upaya perbaikan dan pengembangan tersebut, diharapkan LPD di Kecamatan Sukasada dapat terus meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mishkin, F. S. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (11th ed.). Boston: Pearson.
- Niswonger, C. R. (2006). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Bank Indonesia. (2015). *Peraturan Bank Indonesia tentang Manajemen Risiko*. Jakarta: Bank Indonesia.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pedoman Manajemen Risiko Lembaga Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Idroes, F. N. (2013). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Putra, I. W. G., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh kredit dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1234–1256.
- Sari, N. L. P., & Wirama, D. G. (2019). Pengaruh manajemen kredit terhadap profitabilitas LPD. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(1), 45–60.
- Astuti, N. K. A., & Yadnyana, I. K. (2020). Pengaruh simpanan nasabah terhadap kinerja keuangan LPD. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(3), 201–220.
- Suardikha, I. M. S. (2017). Peran LPD dalam pemberdayaan ekonomi desa adat di Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 12(1), 50–60.